

Pelatihan Manajemen Keuangan Guna Mengatur Keuangan Pribadi serta Investasi Masa Depan bagi Remaja

Dita Anjani¹, Siti Robiah², Lala Ratu Khotimah³, Hendri Hermawan Adinugraha⁴
^{1,2,3,4} Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan

*ditaanjani@mhs.iainpekalongan.ac.id

Kata Kunci:
keuangan
pribadi,
manajemen,
investasi dini.

Abstrak Dewasa ini, masyarakat lebih condong kepada perilaku konsumtif dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Begitupula pada kalangan remaja yang mayoritas mengikuti gaya hidup sesuai dengan trend yang berjalan. Dengan mengikuti trend ini, maka dapat dipastikan bahwa remaja akan mengeluarkan uang yang lebih banyak dan tidak sepadan dengan pemasukan yang ada. Pelatihan dilakukan di desa Pamutih, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang tepatnya di Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Yayasan Sabilillah Abdul Ghoni yang dihadiri oleh 14 remaja berusia 11-15 tahun. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan sebuah wawasan kepada para remaja dalam memajemen keuangan guna mengatur keuangan pribadi serta investasi masa depan. Kegiatan ini memberikan banyak gambaran tentang keuntungan memajemen keuangan. Remaja dapat merespon dengan baik mengenai mengatur keuangan pribadi, menabung dan juga investasi penting untuk masa depan. Hasil luaran mencakup kemampuan individu untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan prioritas utama pengalokasian dana. Selain itu remaja juga dapat merasakan keamanan finansial dalam memenuhi kebutuhan mendadak, karena memiliki tabungan yang cukup di masa depan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat bagi remaja dalam mengatur keuangan pribadi dan investasi di masa depan.

Keywords:
personal
finance,
management,
investing in
youth.

Abstract Today, society is more inclined to consumptive behavior in living daily life. Likewise, the majority of teenagers follow a lifestyle in accordance with the current trend, by following this trend, it is certain that teenagers will spend more money and not commensurate with the existing income. The training was conducted in Pamutih village, Ulujami sub-district, Pemalang district, precisely at the Community Work Training Center (BLKK) of the Sabilillah Abdul Ghoni Foundation with youth participants around the neighborhood. Therefore, the purpose of this training is to provide an insight to youth in financial management in order to manage personal finances and future investments. With this training on financial management, the service provides a lot of insight into the benefits of financial management. Teenagers can respond well about managing personal finances, saving and also important investments for the future. The outputs include the ability of individuals to identify and prioritize the main priorities for the allocation of funds. In addition, teenagers can also feel financial security in meeting sudden needs, because they have sufficient savings in the future. So it can be concluded that this training provides benefits for teenagers in managing personal finances and investing in the future.

1. PENDAHULUAN

Perilaku konsumtif merupakan hal yang lumrah di masyarakat saat ini, khususnya kaum remaja. Kaum remaja cenderung digiring menghabiskan uang sakunya untuk melampaikan keinginannya. Rasa gengsi dan demi penampilan di hadapan rekan-rekannya, membuat mereka terbiasa saling mentraktir, mengadakan pesta ulang tahun,

dan bersenang-senang di mal atau kafe. Gaya hidup remaja juga banyak mengikuti model iklan atau karakter sinetron yang sedang tren, seperti model fashion, aksesoris, handphone, tato, tindik, dan sebagainya dengan tujuan agar tampil lebih gaul (Murtani, 2019). Oleh sebab itu, melakukan pelatihan tentang manajemen keuangan terhadap remaja sangat dibutuhkan karena dapat melatih kaum remaja untuk mengelola keuangan dengan baik. Dengan adanya pelatihan manajemen keuangan, mereka dapat mengontrol apa yang menjadi keperluannya dan agar tidak menjadikan mereka boros. Apabila generasi muda sudah terbiasa dengan mengelola keuangan sejak dini maka akan berdampak positif dan bermanfaat untuk jangka panjang (Sari, 2019).

Kebutuhan manusia dalam ilmu ekonomi bisa dikatakan tidak terbatas dan semua keinginan ingin sekali terealisasi dengan mudah. Kondisi ini tentu saja tidak akan bisa terwujud tanpa adanya pengaturan keuangan yang baik, karena dengan mengatur keuangan seseorang bisa memprioritaskan antara kebutuhan primer, sekunder, dan tersier (Pranoto et al., 2020). Manajemen keuangan dapat memberikan ilmu mengenai bagaimana cara untuk meningkatkan kesejahteraan finansial melalui peningkatan pendapatan dan meminimalisir utang. Pengelolaan keuangan yang baik dapat dilakukan dari skala terkecil yaitu manajemen keuangan pribadi yang mengatur tentang pendapatan dan pengeluaran pribadi (Muttaqin, N., Agustina, H., & Khusnah, 2018). Perilaku konsumtif pada remaja sangat mempengaruhi masa depan remaja, oleh karenanya sangat penting untuk mengolah perilaku konsumtif dari sejak dini.

Manajemen keuangan mencakup dua unsur diantaranya pengetahuan dalam hal keuangan dan seni dalam mengelola uang tersebut. Menurut Giltman (2002), manajemen keuangan pribadi merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya keuangan dari unit individu (Yushita, 2017). Dari pernyataan diatas akan menimbulkan pertanyaan yang salah satunya adalah, mengapa seni dalam mengelola keuangan dinilai penting untuk di pelajari? karena seni dalam mengelola keuangan merupakan langkah awal untuk mempersiapkan masa depan yang lebih maksimal. Pengontrolan diri harus dimulai dari sekarang. Pengontrolan diri akan membantu dalam pengelolaan keuangan. Banyak sekali kasus terkait dengan pengelolaan keuangan yang buruk, salah satunya adalah ketika ada kebutuhan mendadak yang mengharuskan untuk mengeluarkan uang tetapi remaja tersebut tidak pernah menabung atau dalam kata lain tidak mengelola uangnya dengan baik, maka situasi tersebut dapat menjadi masalah besar bagi remaja tersebut.

Manajemen keuangan merupakan sebuah proses merencanakan tujuan-tujuan baik itu dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Gie, 2020). Dengan sebuah manajemen yang baik maka keuangan akan terjamin. Manajemen keuangan memiliki beberapa tujuan yang akan dicapai. Terkadang ada yang berfikir dengan manajemen keuangan akan menjadi kaya mendadak, padahal tujuan utama dari manajemen keuangan adalah pendisiplinan langkah untuk mendisiplinkan diri. Dari pendisiplinan diri tersebut kita akan terbiasa mengendalikan nafsu dan keuangan akan terjaga dengan baik serta financial menjadi tertata yang dimana jika itu dilakukan dengan konsisten bukan tidak mungkin, apa saja yang kita harapkan bakal terwujud atau tercapai. Oleh karena itu manajemen keuangan sangat penting dalam kehidupan, lebih lagi bagi mereka yang masih remaja supaya bisa mengendalikan diri dan merencanakan masa depan atau investasi yang menjanjikan dalam kehidupannya. Manajemen keuangan berkaitan erat dengan keuangan pribadi. Dengan adanya manajemen keuangan remaja diharapkan dapat mengelola pengeluaran dengan baik untuk masa depan yang baik pula.

Keuangan pribadi adalah istilah yang mencakup pengelolaan uang serta tabungan dan investasi. Pengelolaan keuangan pribadi mencakup segala cara seseorang untuk mengelola finansialnya, mulai dari perencanaan, perancangan anggaran, cara menyimpan dana, pengendalian pengeluaran, hingga perlindungan risiko. Tujuannya yakni guna mencapai kestabilan ekonomi di masa depan. Seseorang dapat dikatakan memiliki manajemen keuangan pribadi yang apabila seseorang tersebut mampu mengelola anggaran, menghemat uang, mengontrol keuangan, dan berinvestasi. Komponen pengelolaan keuangan yang baik ada lima, yaitu (1) mengontrol keuangan, (2) membayar tagihan tepat waktu, (3) merencanakan keuangan untuk masa depan, (4) menabung, dan (5) dapat mencukupi kebutuhan diri sendiri (Chairil & Niangsih, 2020). Manajemen keuangan pribadi, merupakan dampak yang muncul dari adanya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Murtani, 2019).

Untuk menghindari dari sikap remaja yang sangat konsumtif pada barang yang bersifat temporary maka perlu dilakukan sebuah literasi, perencanaan dan pelaksanaan tentang cara mengelola keuangan yang baik dan memberikan keuntungan di masa depan. Remaja perlu memilah dan memilih kebutuhan apa saja yang diperlukan dan kebutuhan apa saja yang tidak begitu diperlukan, dengan pengelolaan uang yang baik remaja dapat hidup dengan cara yang sederhana dan tidak berlebih-lebihan. Untuk menata masa depan agar lebih baik salah satunya adalah dengan cara menabung, uang yang ditabung tersebut dapat dikembangkan lagi dengan cara berinvestasi. Jika menabung hanya dengan menyisihkan uang memiliki kelemahan karena inflasi yang terus berjalan, maka cara yang tepat adalah investasi. Bentuk investasi yang berguna untuk masa depan sangat macam-macam, mulai dari asuransi kesehatan, investasi saham maupun investasi emas yang notabene nilainya akan terus naik seiring berjalannya waktu. Dengan melakukan investasi sedini mungkin, seseorang mendapatkan total keuntungan yang lebih besar. Kunci pertama untuk memaksimalkan keuntungan investasi adalah dengan memulai investasi sedini mungkin dan membiarkan investasi tersebut tumbuh seiring waktu.

Diatas telah dipaparkan mengenai manajemen keuangan yang merupakan literasi yang sangat bermanfaat bagi remaja sebagai pengelolaan keuangan pribadi dan sebagai investasi masa depan. Berangkat dari hal tersebut pengabdian tertarik untuk melakukan suatu pengabdian tentang pelatihan manajemen keuangan guna mengatur keuangan pribadi serta investasi masa depan bagi remaja. Pengabdian ini dilaksanakan di Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Sabilillah Abdul Ghoni dibawah naungan Yayasan Sabilillah Abdul Ghoni tepatnya di Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Untuk peserta pengabiannya merupakan remaja santri putri Pondok Pesantren Yayasan Sabilillah Abdul Ghoni.

2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan kegiatan pelatihan manajemen keuangan yang diharapkan menghasilkan solusi. Dengan memberikan edukasi mengenai urgensi pengelolaan keuangan dan manajemen keuangan bagi remaja, maka akan memberikan dampak positif untuk menumbuhkan minat menabung dan berinvestasi sebagai bekal di masa mendatang. Secara tidak langsung, jika pelatihan manajemen keuangan ini diterapkan oleh para remaja sejak dini, maka mereka bisa mempersiapkan masa depan yang baik karena mereka sudah menyiapkan investasi dan rajin menabung.

Permasalahan yang selanjutnya adalah rumitnya dalam mengelola keuangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari, dapat diselesaikan dengan cara menyisihkan uang saku disetiap harinya yang kemudian uang tersebut ditabungkan. Dengan adanya kegiatan pelatihan manajemen keuangan ini diharapkan dapat membantu remaja untuk dapat meningkatkan kemampuannya dalam bidang mengelola keuangan atau bisa disebut manajemen keuangan.

1. Tahapan Persiapan

Pengabdian ini direncanakan dilakukan di desa Pamutih, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang bertempat di Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Sabilillah Abdul Ghoni. Pengabdian ini telah dilaksanakan pada hari Kamis, 26 Mei 2022 tepatnya pada pukul 09.00 WIB. Peserta pengabdian merupakan remaja santriwati Pondok Pesantren Yayasan Sabilillah Abdul Ghoni.

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan edukasi pelatihan manajemen keuangan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan observasi lapangan sebagai contoh mengedukasi masalah pengelolaan keuangan pribadi supaya bisa memanajemen dengan baik. Adapun tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

a. *Pre-Test*

Langkah pertama kegiatan ini adalah dengan melakukan *pre test* kepada peserta guna mengukur sejauh mana para peserta dalam memahami urgensi dalam pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan.

b. *Games*

Games ini berkaitan dengan pelatihan konsentrasi. Pelatihan konsentrasi disini bertujuan untuk melatih konsentrasi para peserta agar ketika pemaparan materi mereka bisa menangkap dengan baik dan memahami dengan maksimal.

c. *Pemaparan Materi*

Pemaparan materi disini dilaksanakan dengan metode ceramah yang dilakukan oleh 3 pemateri kepada peserta. Materi yang disampaikan seperti yang tertera pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Topik Pembahasan yang disampaikan Pemateri

No	Topik
1	Pengertian manajemen, keuangan pribadi dan investasi
2	Urgensi manajemen dan investasi
3	Cara mengelola manajemen keuangan
4	Cara berinvestasi yang baik

d. *Diskusi*

Diskusi ini dilaksanakan setelah sesi pemaparan materi. Diskusi kali ini peserta dipersilahkan untuk bertanya, mengungkapkan permasalahan yang dihadapi dalam memanajemen keuangan pribadi dan pengelolaan keuangan pribadi.

e. *Kuis*

Kuis dilakukan dalam rangka mengevaluasi pemahaman para peserta terkait dengan urgensi pengelolaan keuangan remaja dan menguji kemampuan peserta dalam daya ingat dan pencatatan secara teknis dan terstruktur. Kuis ini menguji supaya mereka bisa berfikir lebih berkembang dan lebih memahami secara mendalam terkait dengan manajemen keuangan.

f. *Game Problem Solving*

Game problem solving bertujuan untuk menghadapi suatu masalah dan memecahkan permasalahan secara berkelompok. Pengabdian menyajikan *game problem solving* berupa pemecahan sebuah kertas yang dimana semua anggota bisa masuk kedalamnya. Tujuan utamanya adalah melatih mereka memecahkan sebuah permasalahan dengan berkelompok.

g. *Pemberian Hadiah*

Pemberian hadiah merupakan bentuk apresiasi dari pengabdian untuk para peserta telah mengikuti pelatihan manajemen keuangan dengan baik dan mampu berperan aktif dalam kegiatan ini.

3. Rancangan Evaluasi

Kegiatan ini pengabdian berharap agar berhasil dan tepat sasaran bagi mereka yang membutuhkan ilmu manajemen keuangan. Karenanya evaluasi kegiatan perlu dirancang dengan tahapan seperti Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rancangan Evaluasi

Tahap Kegiatan	Waktu Evaluasi	Indikator Pencapaian	Tolak ukur keberhasilan
A. Test Kemampuan	Saat dan setelah pemberian materi (<i>pre-test</i> dan kuis)	Para remaja memahami isi materi dan mampu menerapkan dalam kehidupan (kuis)	1. Para remaja mau aktif bertanya terhadap materi manajemen keuangan yang telah disampaikan 2. Para remaja mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi manajemen keuangan dan mampu menjelaskan.
B. Identifikasi kondisi pengelolaan manajemen	Saat sesi diskusi dan kuis	Para remaja diharapkan mampu menjelaskan apa yang sudah didapatkan dari manajemen keuangan dengan menjawab beberapa masalah terkait identifikasi.	Para remaja mampu mengenali kondisi keuangan pribadi mulai dari pemasukan dan pengeluaran dan juga mampu memahami terkait dengan investasi serta menabung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Sabilillah Abdul Ghoni yang terletak di wilayah Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang. Sebagaimana yang dikemukakan sebelumnya, bahwa tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi tentang pengelolaan keuangan pribadi dan investasi masa depan bagi remaja. Hasil kegiatan dari kegiatan ini diuraikan sebagai berikut.

1. Persiapan

Dalam tahap ini, pengabdian melakukan persiapan sebelum melakukan kegiatan dengan menyampaikan permohonan izin tempat kepada pimpinan dan pengurus BLKK, kemudian mengundang para remaja setempat secara *door to door*, lalu menyiapkan perlengkapan penyampaian materi, seperti: laptop, proyektor, konsumsi, dan hadiah untuk peserta pelatihan.



Gambar 1. Permohonan izin tempat ke pengurus BLKK

2. Implementasi

Kegiatan pelatihan manajemen keuangan serta investasi masa depan bagi remaja ini dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2022 dimulai pada pukul 09.00 WIB yang dihadiri oleh 14 remaja berusia 11-15 tahun. Sebelum memaparkan materi, pengabdian memberikan 10 soal pre-test kepada peserta tentang bagaimana cara pengelolaan keuangan remaja saat ini. Dari hasil pre-test tersebut dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat remaja dalam menabung dan kurang teratur dalam mengelola keuangannya. Dibuktikan hanya ada sebanyak 5 dari 14 peserta yang aktif menabung dan 7 peserta yang mengetahui jumlah uangnya saat ini. Setelah itu, pengabdian mencoba mencairkan suasana dengan melakukan permainan dengan menguji konsentrasi. Para peserta pelatihan sangat aktif dan semangat dalam mengikuti permainan tersebut.

Setelah dirasa cukup, kemudian pengabdian memaparkan materi tentang manajemen keuangan dan investasi yang disampaikan oleh 3 pemateri. Pemateri menyampaikan materinya dengan metode ceramah dan diskusi bersama selama 45 menit kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Peserta yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan akan mendapatkan hadiah dari pemateri.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Setelah penyampaian materi peserta dapat memahami tentang bagaimana cara mengelola keuangan dan investasi. Dibuktikan dengan pengabdian melempar pertanyaan tentang suatu permasalahan kepada peserta kemudian dijawab baik oleh para peserta. Dibuktikan dengan, Salsabila (13 tahun) jika diberi uang Rp 5.000.000,00 akan dipergunakan untuk investasi.

Setelah sesi tanya jawab selesai, kemudian dilanjutkan dengan permainan yang membutuhkan kekompakan kelompok dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Permainan ini bertujuan untuk mengubah perspektif remaja agar dalam menyelesaikan suatu permasalahan tidak menggunakan solusi yang instan dari satu sudut pandang saja, namun juga dengan sudut pandang yang lain, termasuk dalam menghadapi persoalan tentang keuangan. Permainan ini menambah pemahaman bagi remaja dengan baik. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian hadiah kepada peserta yang aktif sekaligus foto bersama.



Gambar 3. Pemberian Hadiah dan Foto Bersama

3. Evaluasi

Tahap evaluasi adalah proses sistemik, mempertimbangkan umpan balik dari peserta pelatihan. Umpan balik yang dikumpulkan selama tahap ini mengukur reaksi, mengidentifikasi bagian mana yang sulit dipelajari oleh peserta pelatihan dari materi yang diberikan, menentukan efektivitas dan kualitas penyajian materi pelatihan yang digunakan dalam rangka untuk menyempurnakan kegiatan pelatihan yang disusun. Melalui respon yang sudah disampaikan oleh peserta pelatihan bahwa mereka sudah

paham, itu merupakan suatu keberhasilan bagi pemateri sekaligus pengabdian karena telah menyampaikan materi dengan baik.

Tabel 3. Evaluasi

Tahap Kegiatan	Waktu Evaluasi	Indikator Pencapaian	Tolak ukur keberhasilan	Keterangan
A. Test Kemampuan	Saat dan setelah pemberian materi (<i>pre-test</i> dan kuis)	Para remaja memahami isi materi dan mampu menerapkan dalam kehidupan (kuis)	1. Para remaja mau aktif bertanya terhadap materi manajemen keuangan yang telah disampaikan 2. Para remaja mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi manajemen keuangan dan mampu menjelaskan.	1. Tercapai, karena hampir semua peserta remaja aktif dalam bertanya. 2. Tercapai, karena semua pertanyaan dari pengabdian dapat terjawab dengan baik oleh peserta remaja.
B. Identifikasi kondisi pengelolaan <u>manajemen</u>	Saat sesi diskusi dan kuis	Para remaja diharapkan mampu menjelaskan apa yang sudah didapatkan dari manajemen keuangan dengan menjawab beberapa masalah terkait identifikasi.	Para remaja mampu mengenali kondisi keuangan pribadi mulai dari pemasukan dan pengeluaran dan juga mampu memahami terkait dengan investasi serta menabung.	Tercapai, karena peserta remaja dapat memahami, memiliki rencana mengelola keuangan, kemudian dapat mengimplementasikan materi yang sudah dipaparkan oleh pengabdian.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program pelatihan manajemen keuangan guna mengatur keuangan pribadi serta investasi masa depan bagi remaja telah selesai dengan baik dan lancar. Tim

pengabdian memberikan literasi maupun wawasan yang cukup kepada para remaja tentang manajemen keuangan agar dapat menyisihkan untuk menabung dan investasi masa depan. Hasil *output* atau dampak secara langsung yang dapat dirasakan oleh remaja setelah mendapat pelatihan manajemen keuangan yaitu dapat membantu individu dalam mengetahui, mengatur dan memutuskan hal apa saja yang menjadi prioritas utama dan memang sangat penting dalam pengalokasian dana. Selain itu juga individu dapat merasakan yang namanya keamanan finansial, saat terjadi hal yang terduga seperti kebutuhan mendadak individu masih memiliki cadangan dana darurat yang dapat menutupi kebutuhan tersebut, karena memiliki tabungan yang cukup di masa yang akan datang, hal ini berdasarkan hasil perbandingan antara hasil *pre-test* dan kuis. Tindak lanjut dari pelatihan yang dapat dilakukan adalah dengan cara mengevaluasi apa saja kesalahan-kesalahan sebelumnya dalam mengatur keuangan dan diharapkan manajemen keuangan dapat diatur sebaik mungkin.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian pelatihan manajemen keuangan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan terkhusus kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian masyarakat ini, yang kedua kepada remaja Yayasan Sabilillah Abdul Ghoni serta kepada Masyarakat telah memberikan izin untuk pelaksanaan pelatihan ini sehingga berjalan dengan semestinya. Serta tidak lupa tim mengucapkan kepada Pengurus Yayasan Sabilillah Abdul Ghoni yang baik sehingga pelaksanaan pelatihan dapat diselesaikan tepat waktu.

Daftar Pustaka

- Chairil, A., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 67–98.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/a46/article/view/16329>
- Gie. (2020). *Manajemen Keuangan: Pengertian, Tujuan, Fungsi, Prinsip, dan Tips Pengelolannya*. <https://accurate.id/marketing-manajemen/manajemen-keuangan/>
- Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 Sindimas*, 1(1), 279–283.
- Muttaqin, N., Agustina, H., & Khusnah, H. (2018). Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Remaja. *Community Development Journal*, 2(1), 5–24.
- Pranoto, P., Fauzi, R. D., Kustini, E., Maduningtias, L., & Yuangga, K. D. (2020). Literasi Keuangan (Financial Literacy) untuk Siswa SMK Sasmita Jaya. *BAKTIMAS : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 119–122.
<https://doi.org/10.32672/btm.v2i2.2137>
- Sari, D. E. (2019). Sosialisasi dan Edukasi Literasi Keuangan Untuk Warga ‘Aisyiyah Kabupaten Sukoharjo Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Remaja dan Anak-Anak. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 88.
<https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i2.2694>
- Yushita, A. N. (2017). JURNAL NOMINAL / VOLUME VI NOMOR 1 / TAHUN 2017 PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI Amanita Novi Yushita. *Nominal*, VI(1), 11–26.